



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

Jl. Sidosermo Indah Nomor. 16,
Sidosermo, Wonocolo, Surabaya
Kode Pos : 60239

Telp. 031-35959053

Email : btpsurabaya@kemenhub.go.id

Nomor : PR.005/1/18/BTP-SBY/2025
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Data Indikasi Target Kinerja
Kegiatan Tahun 2026

Surabaya, 09 Desember 2025

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor:PR.005/2/18/KI/DJKA/2025 hal Penyusunan rencana Kinerja Tahunan dengan hormat terlampir disampaikan Rencana Kinerja Tahun 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang mengacu pada usulan kerangka pendanaan Renstra BTP Surabaya 2025-2029, usulan Pagu Kebutuhan RKA 2026, serta dengan memperhatikan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Atas perhatian dan arahan lanjut Bapak diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan, S.T.,M.M.
NIP 197902052006041002

Tembusan:

1. Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
2. Kepala Bagian Perencanaan dan Keuangan, Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)

**BALAI TEKNIK PERKERETA
KELAS I SURABAYA**

INSPIRE



RENCANA KINERJA TAHUNAN 2026

**BALAI TEKNIK PERKERETA
KELAS I SURABAYA**

djka.kemenhub.go.id/btpjabagtim

BTP Surabaya btpsurabaya btpsurabaya BTP Surabaya

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE)



Balai
Sertifikasi
Elektronik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 merupakan rencana kinerja tahun ke-2 dari periode Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2025 – 2029, dimana telah diberlakukannya restrukturisasi program dan kegiatan pembangunan di seluruh Kementerian, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja masing-masing unit kerja didasarkan kepada tugas pokok dan fungsi unit kerja masing-masing.

Secara umum RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 memuat kebijakan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dan secara khusus membahas kebijakan yang terkait dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disusun berdasarkan penganggaran berbasis kinerja, baik yang terkait dengan kebijakan APBN maupun yang diarahkan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pembangunan transportasi perkeretaapian.

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 disamping dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh jajaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-KL) yang akan dibiayai oleh APBN tahun 2026, secara substansi juga sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2025 – 2029, draft Renstra Kementerian Perhubungan 2025 – 2029 Bidang Perkeretaapian, dan draft Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya 2025 – 2029.

Semoga RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perkeretaapian agar semakin terarah dalam pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian untuk meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang.

Surabaya, 09 Desember 2025
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Surabaya



Denny Michels Adlan, S.T., M.M.
NIP 197902052006041002

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN.....	5
1.1 LATAR BELAKANG	5
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	6
2. RENCANA STRATEGIS 2025-2029	7
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN	7
2.2 TUJUAN PEMBANGUNAN.....	12
2.3 SASARAN PEMBANGUNAN.....	14
2.4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN	18
3. RENCANA KINERJA TAHUN 2026.....	22
3.1 PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2026	22
3.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA	26
4. PENUTUP	27
5. LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2025-2029	17
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan BTP Surabaya Tahun 2026	26

1.PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan berpedoman pada draft Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 Bidang Perkeretaapian yang saat ini masih dilakukan finalisasi, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 yang didalamnya telah dirumuskan usulan prioritas-prioritas kegiatan tahun 2026 serta sasaran kegiatan yang hendak dicapai pada masing-masing prioritas dengan mengacu kepada agenda pembangunan bidang perkeretaapian yang perlu diselesaikan pada tahun 2026.

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang merupakan bagian dari penyusunan APBN. Secara umum RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 memuat kebijakan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya serta kegiatan pendukungnya. Berdasarkan arah kebijakan, selanjutnya disusun program-program pembangunan yang dikaitkan dengan kebutuhan pendanaan. Adapun uraian RKT tersebut akan diawali dengan kondisi umum yang secara singkat menguraikan pencapaian kinerja sampai dengan tahun 2026 serta masalah dan tantangan yang harus dihadapi pada tahun 2026.

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 ini diharapkan dapat memberikan acuan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya di bidang pembinaan dan pengembangan penyelenggaraan transportasi perkeretaapian pada tahun 2026 dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas manusia dan barang untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan perkembangan wilayah yang terintegritas dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 ini dimaksudkan untuk menetapkan indikator-indikator kinerja terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan atau kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan pada Renstra Kementerian Perhubungan tahun 2025-2029 Bidang Perkeretaapian.

2. RENCANA STRATEGIS 2025-2029

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN

Visi dan Misi Presiden Republik Indonesia telah teruang dalam RPJMN 2025-2029. Visi Presiden Republik Indonesia yaitu:

“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

Dan dari penetapan Visi Presiden Republik Indonesia tersebut, selanjutnya akan dicapai melalui pelaksanaan 8 Misi (Asta Cita) sebagai berikut:

1. Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM);
2. Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;
3. Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur
4. Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
5. Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;
6. Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan;
7. Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba;
8. Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam rangka mewujudkan Visi Misi Presiden Republik Indonesia tersebut, Kementerian Perhubungan juga saat ini sedang menetapkan Visi Misi sebagai berikut:

Visi: “Transportasi Maju menuju Indonesia Emas 2045”

Misi:

1. Menyediakan transportasi yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan
2. Mewujudkan dukungan transportasi terhadap ketahanan dan kemandirian nasional yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi yang merata dan terintegrasi secara kesisteman
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi dan penerapan kebijakan transportasi yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan
5. Memperkuat konektivitas transportasi nasional untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor ekonomi utama
6. Membangun transportasi perdesaan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau
7. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi nasional
8. Mewujudkan transportasi ramah lingkungan dan berketahanan iklim

Dalam mewujudkan visi pembangunan nasional dan visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029, Kementerian Perhubungan memerankan peranan penting dan strategis dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara sesuai Peraturan Presiden No. 173 Tahun 2024 tentang Kementerian Perhubungan yang menyelenggarakan urusan pemerintahan.

Untuk menyelenggarakan pembangunan nasional sektor transportasi selama 5 tahun ke depan dalam rangka mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden menuju Indonesia Emas 2045 ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan 2025-2029 yaitu “Transportasi Maju Menuju Indonesia Emas

2045". Guna menjalankan agenda pembangunan transportasi termasuk menjalankan visi Kementerian Perhubungan 2025-2029, maka ditetapkan misi Kementerian Perhubungan Misi Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 berjumlah 8 (delapan) misi yang merujuk dan menurunkan secara langsung dari Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 (ASTA CITA). Berikut Misi Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut:.

1. Menyediakan transportasi yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan.
2. Mewujudkan dukungan transportasi terhadap ketahanan dan kemandirian nasional khususnya swasembada pangan, energi, dan air serta penguatan industri transportasi yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru.
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi yang merata dan terintegrasi secara kesisteman.
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi dan penerapan kebijakan transportasi yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan.
5. Memperkuat konektivitas transportasi nasional untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor-sektor ekonomi utama.
6. Membangun transportasi kewilayahan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau.
7. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi nasional.
8. Mewujudkan transportasi ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

Dalam mewujudkan visi pembangunan nasional dan visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029, Kementerian Perhubungan memerankan peranan penting dan strategis dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara sesuai Peraturan Presiden No. 173 Tahun 2024 tentang Kementerian Perhubungan.

Untuk menyelenggarakan pembangunan nasional sektor transportasi selama 5 tahun ke depan dalam rangka mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden menuju Indonesia Emas 2045 ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan 2025-2029 yaitu **“Transportasi Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Guna menjalankan agenda pembangunan transportasi termasuk menjalankan visi Kementerian Perhubungan 2025-2029, maka ditetapkan misi Kementerian Perhubungan Misi Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 berjumlah 8 (delapan) misi yang merujuk dan menurunkan secara langsung dari Misi Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2025-2029 (ASTA CITA). Berikut Misi Kementerian Perhubungan Tahun 2025-2029 yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan transportasi yang inklusif dan berkeadilan sesuai standar pelayanan dan keselamatan.
2. Mewujudkan dukungan transportasi terhadap ketahanan dan kemandirian nasional khususnya swasembada pangan, energi, dan air serta penguatan industri transportasi yang berbasis ekonomi hijau dan ekonomi biru.
3. Melanjutkan pengembangan infrastruktur transportasi yang merata dan terintegrasi secara kesisteman.
4. Memperkuat kualitas SDM transportasi dan penerapan kebijakan transportasi yang sesuai perkembangan teknologi, prinsip kesetaraan dan keberlanjutan.
5. Memperkuat konektivitas transportasi nasional untuk mendukung hilirisasi, industrialisasi, dan sektor-sektor ekonomi utama.
6. Membangun transportasi kewilayahan dan perkotaan yang terintegrasi dan terjangkau.
7. Melanjutkan transformasi tatakelola dalam penyelenggaraan transportasi nasional.
8. Mewujudkan transportasi ramah lingkungan dan berketahanan iklim.

Sedangkan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sebagai perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan yang berada di Jawa Timur juga berkomitmen untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Perhubungan untuk periode 2025-2029 tersebut khususnya sektor transportasi perkeretaapian, sehingga diperoleh

rekomendasi Visi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya **“TERWUJUDNYA PERKERETAAPIAN MAJU MENUJU INDONESIA EMAS 2045”**. Proses perumusan rekomendasi Visi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. Pendekatan *cascading*/penurunan visi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I 2025- 2029 adalah metoda lingkup dipersempit (task scoping) sesuai lingkup tugas dalam PM No. 36 Tahun 2022.
2. Pengakomodasian visi Kementerian Perhubungan melalui frase “Handal”.
3. Pengakomodasian visi Pembangunan Nasional melalui frase “Negara Kesatuan Republik Indonesia Yang Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”.
4. Pengakomodasian visi RIP Nasional 2030 melalui frase “perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan mampu menjawab tantangan perkembangan”.

Dalam menjalankan misi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya selaras dengan lingkup penyelenggaraan 9 fungsi (pasal 3 dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, terdiri dari:

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
- c. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
- d. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
- e. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
- f. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
- g. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;

- h. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Adapun penjelasan misi yang dilaksanakan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya terangkum sebagai berikut:

- a) Misi 1. Mewujudkan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian perkeretaapian yang menunjang konektivitas dan layanan perkeretaapian. Misi 1 merupakan misi eksternal berkaitan dengan bidang tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dalam menyediakan pelayanan transportasi perkeretaapian yang maju yakni: berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau dan mampu menjawab tantangan perkembangan.
- b) Misi 2. Mewujudkan kinerja birokrasi dan layanan publik yang handal. Misi 2 merupakan misi internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya berkaitan dengan perbaikan birokrasi dan layanan publik dalam penyelenggaraan perkeretaapian yang didukung oleh kualitas kompetensi sumber daya manusia, kelembagaan, regulasi dan penerapan teknologi.

2.2 TUJUAN PEMBANGUNAN

Tujuan pembangunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya merujuk kepada Tujuan Pembangunan Kementerian Perhubungan yang tertuang dalam Peta Strategi Kementerian Perhubungan 2025-2029 yaitu sebagai berikut:

- 1. Terwujudnya nilai tambah transportasi sektor perkeretaapian dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan nasional dalam RPJMN 2025-2029; Tujuan ini merupakan tujuan pada tingkatan Stakeholders Perspectives yang mengakomodir perspektif/kepentingan pemangku

kepentingan (pengguna, operator, masyarakat dan lainnya) di bidang transportasi perkeretaapian yang diharapkan mampu memberikan nilai tambah dalam mendukung pembangunan nasional yang sesuai arahan Kementerian Perhubungan diwujudkan dalam bentuk dukungan terhadap komponen pembangunan yang berkelanjutan, yakni: menurunkan biaya logistik nasional (Sasaran Nasional 20). dan menurunkan emisi gas rumah kaca (Sasaran Nasional 45);

2. Terwujudnya transportasi nasional pada sektor perkeretaapian yang handal, inklusif, dan berdaya saing, merupakan tujuan pada tingkatan Customer Perspectives yang berkaitan dengan perwujudan visi Direktorat Jenderal Perkeretaapian 2025-2029 dalam penyelenggaraan transportasi perkeretaapian yang berdaya saing, berintegrasi, berteknologi, bersinergi dengan industri, terjangkau, inklusif dan mampu menjawab tantangan perkembangan sesuai visi RIP Nasional 2030;
3. Terwujudnya kebijakan dan SDM transportasi sektor perkeretaapian yang berkualitas. Tujuan ini merupakan tujuan pada tingkatan Internal Business Perspectives yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan perkeretaapian yang berupa keberhasilan pelaksanaan kebijakan, strategi, program, dan kegiatan penyelenggaraan perkeretaapian yang berkualitas yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang didukung oleh perencanaan yang baik, kolaboratif, koordinasi, pendanaan, hingga implementasi kebijakan yang efektif dan efisien dan didukung oleh pemanfaatan teknologi yang optimal;
4. Terwujudnya tata kelola Pemerintahan yang berintegritas dan adaptif Tujuan ini merupakan tujuan pada *Level Learning and Growth Perspectives* yang berkaitan dengan penyediaan sumber daya internal yang mencakup penyediaan pendanaan, kelembagaan dan organisasi, sumber daya manusia aparatur, regulasi, sistem informasi serta prasarana dan sarana pendukung di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam rangka menjalankan tugas menyelenggarakan perumusan, perencanaan dan pelaksanaan kebijakan di bidang perkeretaapian sesuai tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

2.3 SASARAN PEMBANGUNAN

Dari tujuan di atas, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai setiap tahunnya oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dan diukur dengan indikator kinerja secara lebih rinci merujuk pada sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2025-2029. Sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya merupakan penjabaran dari tujuan penyelenggaraan perkeretaapian dalam menyelesaikan isu-isu strategis dalam pelaksanaan penyelenggaraan perkeretaapian, mempertimbangkan sasaran Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sasaran strategis di Kementerian Perhubungan yang mana sasaran menggambarkan fokus utama menyelesaikan isu strategis dan permasalahan perkeretaapian berkaitan dengan meningkatkan konektivitas dan aksesibilitas, efisiensi dan efektivitas pelayanan, serta keselamatan dan keamanan transportasi perkeretaapian. Adapun sasaran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya konektivitas perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
2. Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
4. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
5. Terwujudnya kualitas tata kelola pemerintahan di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

Strategi

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya menempuh beberapa strategi untuk mewujudkan sasaran yang telah dirumuskan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembangunan jaringan Kereta Api perkotaan;
2. Pembangunan jalur ganda Kereta Api;
3. Peningkatan jalur Kereta Api;
4. Peningkatan fasilitas operasi Kereta Api;
5. Peningkatan jembatan dan terowongan Kereta Api;

6. Pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan dan pengawasan teknis;
7. Pembiayaan terhadap perawatan dan pengoperasian prasarana perkeretaapian milik negara;
8. Monitoring dan pengawasan persinggungan/ perpotongan;
9. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana;
10. Pengoperasian dan Perawatan/rehabilitasi jalur, jembatan, stasiun dan fasilitas operasi kereta api milik negara (IMO);
11. Pemantauan/pengawasan dan evaluasi sarana perkeretaapian;
12. Sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat;
13. Pemantauan/pengawasan dan evaluasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
14. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi pemberian pelayanan kepada pengguna jasa perkeretaapian;
15. Pengawasan penyelenggaraan prasarana dan sarana yang dilakukan operator dari segi keselamatan.;

Kegiatan

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya pada tahun 2025 melaksanakan 2 (dua) program dan 3 (tiga) kegiatan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut yang telah dirumuskan antara lain:

1. Program Infrastruktur Konektivitas
 - a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian
 - b. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian
 - c. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian
2. Program Dukungan Manajemen
 - a. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
 - b. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - c. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian

Adapun kegiatan di atas diterjemahkan dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

1. IKK 1 Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP1);
2. IKK 2 Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP2);
3. IKK 3 Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP3);
4. IKK 4 Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP4);
5. IKK 5 Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang (IKK BTP5);
6. IKK6 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP6);
7. IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP7);
8. IKK 8 Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP8);
9. IKK 9 Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP9);
10. IKK 10 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP10);
11. IKK 11 Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya (IKK BTP11).

Strategi dan kegiatan yang direncanakan dan akan dilakukan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya di atas dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai target yang telah ditetapkan Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagaimana tertuang dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Target Kinerja dan Sasaran Program Penyelenggaraan Perkeretaapian 2025 - 2029

CASCADING SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PERIODE 2025-2029 BALAI TEKNIK PERKERETAPIAN KELAS I SURABAYA											
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET							
				2025			RKT 2026		2027	2028	2029
				AWAL	USULAN REVISI	REALISASI 50 NOVEMBER 2025	AWAL	REVISI			
1	Meningkatnya Konektivitas Perkeretaapian di Wilayah BTP Surabaya (SK 1)	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah BTP Surabaya (IKK 1)	Rasio	0.375	0.364	0.290	0.375	0.364	0.364	0.364	0.364
2	Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah BTP Surabaya (SK 2)	Kondisi jalur KA sesuai standar TQI kategori 1 dan 2 (IKK 2)	%	98.100	98.100	97.594	98.200	98.100	98.150	98.200	98.250
		Jalur KA yang menggunakan persinyalan elektrik (IKK 3)	%	37.900	37.900	37.900	37.900	37.900	37.900	37.900	37.900
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah BTP Surabaya (SK 3)	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di wilayah BTP Surabaya (IKK 4)	%	19.000	19.238	17.683	39.000	38.857	58.857	79.238	100.000
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api (IKK 5)	%	10.000	37.000	47.458	20.000	38.000	39.000	40.000	41.000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Surabaya (SK 4)	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP Surabaya (IKK 6)	%	100.000	100.000	99.999	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
5	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan BTP Surabaya (SK 5)	Nilai AKIP BTP Surabaya (IKK 7)	Nilai	83.400	83.400	83.500	83.500	TETAP	83.550	83.600	83.650
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko BTP Surabaya (IKK 8)	Nilai	15.000	13.000	12.000	15.000	13.500	14.000	14.500	15.000
		Nilai Kinerja Anggaran BTP Surabaya (IKK 9)	Nilai	81.000	81.000	58.530	81.500	TETAP	82.000	82.500	83.000
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Wilayah BTP Surabaya (IKK 10)	%	100.000	100.000	100.000	100.000	TETAP	100.000	100.000	100.000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BTP Surabaya (IKK 11)	Nilai	69.000	69.000	-	69.500	TETAP	70.000	70.500	71.000

2.4 ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Direktorat Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan tugas dan fungsinya merumuskan sejumlah arah kebijakan dan strategi pencapaian yang harus terlaksana dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Arah kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada tahun 2025 – 2029 dalam rangka mendukung agenda prioritas pembangunan nasional, serta mendukung pencapaian tujuan Direktorat Jenderal Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya .

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah ketersediaan prasarana perkeretaapian yang handal, terhubung, dan mendukung konektivitas antarkota, kawasan industri, pelabuhan, serta pusat-pusat ekonomi strategis di Jawa Timur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan konektivitas jaringan perkeretaapian dengan aksesibilitas yang tinggi adalah:

- a. Pembangunan jalur kereta api baru dan jalur ganda pada lintas strategis seperti Surabaya–Bangil, Mojokerto–Jombang, dan lintas industri pesisir Utara Jawa Timur. Reaktifasi jalur kereta api non-operasi.
- b. Reaktivasi jalur KA potensial, terutama koridor Kalisat–Pamarukan, guna mendorong konektivitas industri agro, UMKM, dan ekspor wilayah tapal kuda.
- c. Pembangunan akses kereta api menuju pelabuhan dan kawasan logistik (Port Access Railway), termasuk dukungan teknis akses ke Tanjung Perak, Gresik, dan Probolinggo.
- d. Peningkatan prasarana jalur existing melalui track improvement, perbaikan struktur tanah dasar, penanganan titik rawan banjir/longsor, dan peningkatan kecepatan operasi.
- e. Peningkatan kapasitas pelayanan komuter dan feeder Surabaya , melalui optimalisasi lintas Waru–Wonokromo–Gubeng–Sidoarjo dan penguatan integrasi antarmoda.
- f. Penyusunan dokumen perencanaan teknis (FS/DED) untuk

pembangunan jaringan strategis 2025–2045 sesuai arah jangka panjang DJKA.

2. Peningkatan Kapasitas Prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya .

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya yang optimal adalah kinerja pelayanan prasarana KA yang lebih andal, efisien, aman, serta mampu meningkatkan kapasitas angkutan penumpang dan barang di Jawa Timur. Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan kinerja pelayanan transportasi perkeretaapian yang optimal adalah:

- a. Pembangunan jalur ganda perkotaan Surabaya dan peningkatan fasilitas transit (stasiun komuter dan titik integrasi).
- b. Peningkatan jalur KA termasuk penguatan jembatan, perbaikan geometri, penggantian rel, dan modernisasi sistem persinyalan dan telekomunikasi.
- c. Peningkatan fasilitas operasi KA, antara lain rumah sinyal, ruang PPKA, ruang telekomunikasi, serta fasilitas CTC/ITCS untuk digitalisasi operasi.
- d. Penyusunan dokumen FS/DED, supervisi pengawasan teknis, dan penilaian keandalan prasarana, untuk memastikan kesiapan jaringan dalam menghadapi peningkatan volume perjalanan.
- e. Optimalisasi frekuensi perjalanan KA penumpang dan barang melalui pengaturan lintas (*line capacity management*) dan peningkatan kecepatan operasi.
- f. Pengawasan penyelenggaraan prasarana oleh operator untuk memastikan standar pelayanan minimum (SPM) terpenuhi, termasuk kesiapan fasilitas pelayanan publik

3. Peningkatan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya sesuai arah kebijakan Ditjen Perkeretaapian adalah meningkatkan kelancaran dan efisiensi operasi Lalu Lintas KA, meningkatkan

kapasitas angkutan penumpang dan barang, dan penguatan Pemantauan, Pengawasan, dan Operasional KA.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya adalah:

- a. Peningkatan Kapasitas Pelayanan Operasi KA pada Jalur dan Stasiun
 - b. Pemenuhan standar fasilitas operasi stasiun dan emplasemen untuk mendukung pelayanan penumpang dan barang
 - c. Penguatan Konektivitas Logistik dan Angkutan Barang .
 - d. Penguatan Integrasi Layanan Angkutan Perkotaan
 - e. Pengawasan Kepatuhan Operator terhadap Standar Teknis dan Pelayanan
 - f. Peningkatan Peran Satuan Pelayanan (Satpel) dalam Mendukung Operasi KA
4. Peningkatan Keselamatan dan Tanggap Darurat Bencana.

Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan Keselamatan dan Tanggap Darurat Bencana adalah Sistem transportasi KA yang aman, tangguh bencana, dan memenuhi standar keselamatan nasional sesuai arah kebijakan Ditjen Perkeretaapian.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan peningkatan keselamatan transportasi perkeretaapian yang handal adalah:

- a. Identifikasi daerah rawan kecelakaan dan rawan bencana, termasuk potensi banjir, longsor, dan penurunan tanah, lalu melakukan penanganan prioritas berbasis risk assessment.
- b. Penanganan perlintasan sebidang, meliputi penghapusan/penutupan perlintasan liar, peningkatan APILL, pembangunan flyover/underpass bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Peningkatan fasilitas keselamatan, seperti CCTV, early warning system, sensor longsor, dan alat deteksi keselamatan lainnya.

- d. Sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada masyarakat, termasuk kampanye keselamatan di sekolah, komunitas, dan pemerintah daerah.
 - e. Pengawasan terhadap penyelenggaraan prasarana dan sarana perkeretaapian oleh operator untuk memastikan seluruh standar keselamatan dipenuhi.
 - f. Modernisasi sistem pensinyalan dan telekomunikasi untuk meningkatkan keselamatan operasional.
5. Peningkatan Kualitas Tata Kelola di Lingkungan BTP Kelas I Surabaya
- Sasaran yang ingin dicapai dalam tujuan Peningkatan Kualitas Tata Kelola di Lingkungan BTP Kelas I Surabaya adalah terwujudnya Sistem Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Transparan, dan Akuntabel.

Strategi yang dilakukan untuk mewujudkan Peningkatan Kualitas Tata Kelola di Lingkungan BTP Kelas I Surabaya yang Efektif, Transparan, dan Akuntabel adalah:

- a. Penguatan Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Pengendalian Internal
- b. Penguatan Penerapan Manajemen Risiko
- c. Penguatan Tata Kelola Keuangan dan Pengelolaan BMN
- d. Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi
- e. Digitalisasi Tata Kelola dan Layanan Teknis

3. RENCANA KINERJA TAHUN 2026

Penjabaran Rencana Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya Tahun 2026 disusun dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Perhubungan 2025-2029.

3.1 PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TAHUN 2026

PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS

Pada awal tahun 2025, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya telah mengusulkan beberapa Program yang terkait dengan Infrastruktur Konektivitas sebagaimana tertuang dalam usulan Pagu Kebutuhan RKA 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya, diantaranya:

1. Peningkatan Jembatan Kereta BH 537 KM 133+723 Antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan;
2. Peningkatan Jembatan Kereta BH 397 Km. 96 + 735 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi;
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono;
4. Pengadaan Lahan
 - a. 5 Kantor Satuan Pelayanan;
5. Sertifikasi dan Pengaman Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
6. Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 397 Km. 96 + 735 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi;
7. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car;
8. Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
9. Jasa Konsultan Pengawasan Pelaksanaan IMO (Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian) di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
10. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara;

11. Penyusunan Dokumen Perencanaan FS/DED:
 - a) Studi Kelayakan Teknis BH 129a Km 25+149 dan BH 152a Km 30+777 Lintas Surabaya – Banyuwangi;
 - b) Reviu DED Pembangunan Jalur Ganda dan Fasilitas Operasi Perkeretaapian Antara Sepanjang - Wonokromo;
 - c) DED Peningkatan Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Kertosono - Ketapang Tahap II;
 - d) DED Peningkatan Fasilitas Operasi Antar Garahan - Ketapang Lintas Surabaya - Banyuwangi;
 - e) DED Peningkatan Jalur KA, Fasilitas Pendukung dan Peningkatan Keselamatan antara Bangil - Pasuruan, Bangsalsari - Rambipuji, Temuguruh - Ketapang Lintas Surabaya - Banyuwangi;
 - f) Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur KA Kalisat - Panarukan;
 - g) Studi Kelayakan Pembangunan Shortcut antara Sembung - Purwoasri;
 - h) Reviu DED Pembangunan Fasilitas Pelayanan Terpadu Perkeretaapian Surabaya;
 - i) DED Penanganan Longsor dan Perkuatan Lereng antara Sumberpucung - Wlingi Lintas Malang - Blitar.
12. Pengadaan Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 Operasional Kantor dan Atau Lapangan Jawa Timur;
13. Pengadaan Panel LCD Indoor.

Total usulan kebutuhan anggaran untuk Program Infrastruktur Konektivitas adalah sebesar Rp. 1,287,308,389,000,-. Selanjutnya setelah melalui beberapa kali pembahasan RKA 2026 mulai dari Pagu Indikatif, Pagu Anggaran, dan Pagu Alokasi, anggaran Program Infrastruktur Konektivitas yang disetujui adalah sebesar Rp. 477,669,596.000,-. (turun 63%).

Kegiatan Infrastruktur Konektivitas yang tertuang dalam Pagu Alokasi Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Wonokromo - Sepanjang;
2. Sertifikasi dan Pengaman Aset Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;

3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono;
4. Peningkatan Jembatan Kereta BH 537 KM 133+723 Antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan;
5. Peningkatan Jembatan Kereta BH 397 Km. 96 + 735 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi;
6. Perpanjangan Sertifikasi Uji Riksa di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
7. Jasa Konsultan Pengawasan Pelaksanaan IMO (Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian) di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
8. Pengoperasian dan Perawatan Prasarana Perkeretaapian Milik Negara;
9. Pemeliharaan Kendaraan Rescue Car;
10. Penyusunan Dokumen Perencanaan FS/DED:
 - a) Penyusunan DPPT, Apraisal, dan BOBP Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan antara Sepanjang - Wonokromo (Emplasement Wonokromo);
 - b) Reviu DED Persinyalan Lintas Mojokerto - Surabaya Gubeng
 - c) DED Jembatan KA BH 26 antara Surabaya Gubeng - Wonokromo, Penataan Track Layout Emplasemen Wonokromo dan Desain Konstruksi Pada KM 21+750 Jalur Ganda Wonokromo - Sepanjang.
11. Pengadaan Lahan:
 - a) Pengadaan dan Penertiban Lahan di Emplasement Stasiun Wonokromo

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN

Program Dukungan Manajemen merupakan penjabaran dari tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya. Adapun tugas dan fungsi tersebut adalah memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi dalam lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam Program Dukungan Manajemen sebagaimana tertuang dalam usulan Pagu Kebutuhan RKA 2026 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya diantaranya:

1. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian
 - a) Layanan Dukungan Manajemen Internal pada Satpel
 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal pada Satpel
2. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian
 - a) Layanan Dukungan Manajemen Internal Balai dan Satker (termasuk gaji)
 - Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal pada Balai dan Satker
 - Layanan Perkantoran (Gaji dan Operasional Pemeliharaan Kantor)
 - b) Layanan Manajemen Kinerja Internal
 - Evaluasi dan Pelaporan Kinerja
 - Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
 - Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian
 - Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian
 - Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian
 - Layanan Manajemen Keuangan
 - Layanan Reformasi Kinerja
3. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian
 - a) Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

Total usulan kebutuhan anggaran untuk Program Dukungan Manajemen adalah sebesar Rp. 52.690.259.000,-.

Selanjutnya setelah melalui beberapa kali pembahasan RKA mulai dari pagu indikatif, pagu anggaran, dan pagu alokasi, anggaran Program Dukungan Manajemen yang disetujui menjadi sebesar Rp. Rp. 43.024.807.000,- (turun 18%).

3.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya dalam penyusunan RKT 2026 masih mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) di Lingkungan Kementerian Perhubungan dan Keputusan Dirjen Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Terdapat 5 (lima) sasaran dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Kegiatan BTP Surabaya Tahun 2026

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya konektivitas Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio Konektivitas Transportasi Perkeretaapian Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Rasio	0,364
2	Meningkatnya kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai Dengan TQI kategori I dan II di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	98,100
		Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	37,900

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Persentase Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	38,857
		Persentase Penurunan Kejadian Gangguan Operasional Perjalanan Kereta Api pada Perlintasan Sebidang	%	38,000
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,000
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	83,5
		Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	13,500
		Nilai Kinerja Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	81,000
		Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	%	100,000
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya	Nilai	69,000

4. PENUTUP

RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 disusun berdasarkan Renstra Ditjen Perkeretaapian Tahun 2025-2029. Keberhasilan pelaksanaan RKT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya tahun 2026 tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin para penyelenggara pemerintahan di sub fungsi perhubungan dan dukungan dari para penyelenggara lainnya serta masyarakat dan stakeholder di bidang transportasi secara umum.

Semoga program-program yang telah tertuang dalam RKT 2026 ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai target dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga mampu memberikan hasil pembangunan bidang perkeretaapian yang dapat dinikmati secara aman, nyaman dan terjangkau serta tetap mengutamakan keselamatan.

LAMPIRAN

1. USULAN AWAL PROGRAM-PROGRAM BTP SURABAYA TAHUN 2026
2. PAGU KEBUTUHAN 2026
3. PAGU ALOKASI ANGGARAN 2026



USULAN PAGU KEBUTUHAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA

2025
2026
2027
2028
2029



Jakarta, 20 Januari 2025

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

▶ BTP Surabaya
@ btpsurabaya
✕ btpsurabaya
f BTP Surabaya

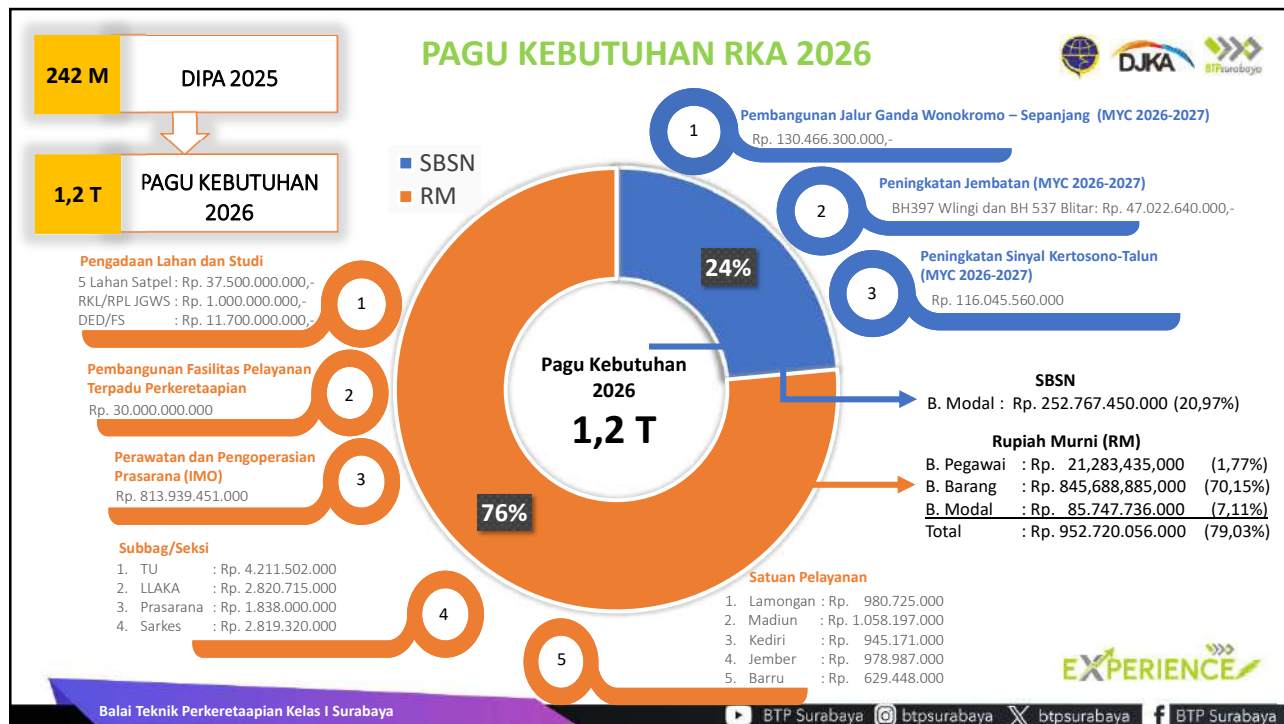


TIMELINE PENYUSUNAN PAGU KEBUTUHAN 2026 BTP SURABAYA

NO	KEGIATAN	PESERTA	WAKTU	HASIL
1	FGD Penyusunan Renstra BTP Surabaya Tahun 2025-2026 dan DESK pembahasan usulan kegiatan bidang perkeretaapian TA 2026	1. Dishub Provinsi 2. Seluruh Dishub Kab/Kota 3. Daop 7, 8 dan 9	21 November 2024	<ol style="list-style-type: none"> Telah diberikan materi terkait Renstra oleh para narasumber dari Bappenas, Biro Perencanaan, LPPBMN, dan Akademisi ITS Surabaya Saat Desk telah dibahas bersama Dishub dan operator terkait usulan kegiatan bidang perkeretaapian TA 2026 sbb: <ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar Pemda mengusulkan adanya peningkatan keselamatan di perlintasan sebidang (JPL) di wilayahnya Usulan reaktivasi jalur KA antara Kalisat – Panarukan Usulan pembangunan jalur KA baru di Selatan Jawa Timur (Pacitan)
2	Rapat Penyusunan Program 2026	Internal Balai (seluruh Seksi, Subbag, Satpel, dan Satker)	9-10 Desember 2024 dan 17 Januari 2024	<ol style="list-style-type: none"> Telah dilakukan pembahasan usulan Pakeb 2026 masing-masing unit kerja di lingkungan BTP Surabaya Usulan Pakeb sebesar Rp. 1.205.487.506.000







REKAPITULASI PAGU KEBUTUHAN 2026 BERDASARKAN JENIS BELANJA

JENIS BELANJA	PAGU KEBUTUHAN 2026	DIPA 2025	KETERANGAN
Belanja 51 (Pegawai)	21.283.435.000	11.933.665.000	<ul style="list-style-type: none"> Naik 78% Tahun 2025 terdapat kekurangan Belanja Pegawai sebesar 7M Total ASN saat ini: 149 pegawai Usulan 2026 sudah mengakomodir seluruh pegawai eksisting di 2025 termasuk KGB dan Tunkin 100%
Belanja 52 (Barang)	845.688.885.000	195.376.810.000	<ul style="list-style-type: none"> Naik 333% Besar Belanja 52 krn ada program IMO sebesar Rp. 813.939.451.000, (mengacu pada permohonan KAI tahun 2024)
Operasional	11.742.229.000	10.574.574.000	
Non Operasional	833.946.656.000	184.802.236.000	
Belanja 53 (Modal)	379.282.236.000	35.310.504.000	<ul style="list-style-type: none"> Naik 982% 2025 tidak terdapat program SBSN sedangkan 2026 diusulkan 3 program SBSN
RM	85.747.736.000	35.310.504.000	
SBSN	252.767.450.000	-	
TOTAL	1.205.487.506.000	242.620.979.000	Naik 414%

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

BTP Surabaya | @btpsurabaya | btpsurabaya | BTP Surabaya



PROFIL USULAN KEGIATAN PEMBANGUNAN TA 2026



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

BTP Surabaya
 btpsurabaya
 btpsurabaya
 BTP Surabaya

USULAN KEGIATAN PEMBANGUNAN 2026



NO.	USULAN KEGIATAN	PAGU TOTAL (.000)	2026 (.000)	2027 (.000)	SUMBER	RUANG LINGKUP	DATA DUKUNG	KETERANGAN
1	Pembangunan Fasilitas Pelayanan Terpadu Perkeretaapian	30.000.000	30.000.000	-	RM	1. Pembangunan Gedung 3 lantai include layout interior dan furniture serta lahan parkir	DED TA 2025	
2	Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api antara Wonokromo - Sepanjang termasuk Supervisi (MYC)	316.099.400	130.466.300	185.633.100	SBSN	1. Pembangunan Jalur ganda Wonokromo – Sepanjang 2. Pembangunan Persinyalan Wonokromo - Sepanjang, Stasiun Gubeng dan CTS Gubeng 3. Jasa Konsultansi/Supervisi 4. Pengadaan Bantalan	Pekerjaan Reviu DED Jalur dan Persinyalan KA akan dilaksanakan Tahun 2025	1. 1 Bidang tanah wakaf mushola proses pencarian tanah pengganti dan pembangunan mushola 2. 1 Bidang Tanah PUPR proses permohonan alih status 3. Perlu koordinasi dengan SRRL terkait pengembangan Stasiun Wonokromo
3	Peningkatan 2 Unit Jembatan BH 397 KM 96+35 antara Stasiun Kesamben - Stasiun Wlingi dan BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar - Stasiun Rejotangan termasuk Supervisi (MYC)	117.556.600	35.266.980	82.289.620	SBSN	1. Peningkatan BH 397: penggantian struktur atas dan struktur bawah, pekerjaan hidrolika 2. Peningkatan BH 537: geseran struktur atas dan penggantian struktur bawah, pekerjaan hidrolika 3. Jasa Konsultan/Supervisi	DED TA 2022	BH 397 terdapat kegiatan penertiban lahan yg dikerjakan pada 2025
4	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi segmen Talun - Kertosono Lintas Bangil - Kertosono (MYC) termasuk Supervisi	290.113.900	87.034.170	203.079.730	SBSN	1. Peningkatan Telekomunikasi antara Talun – Kertosono 2. Peningkatan Persinyalan Blok Stasiun 3. Jasa Konsultan/Supervisi	DED TA 2024	



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

BTP Surabaya
 btpsurabaya
 btpsurabaya
 BTP Surabaya

1. PEMBANGUNAN FASILITAS PELAYANAN TERPADU PERKERETAAPIAN



Saat ini kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya **MASIH SEWA** beralamat di Jalan Sidosermo Indah No.16, Wonocolo, Surabaya, dengan luas $12 \text{ m} \times 20 \text{ m} = 240 \text{ m}^2$ yang terdiri dari 2 lantai



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

▶ BTP Surabaya @ btpsurabaya X btpsurabaya f BTP Surabaya

LOKASI KANTOR BARU



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

▶ BTP Surabaya @ btpsurabaya X btpsurabaya f BTP Surabaya

2. PEMBANGUNAN JALUR GANDA WONOKROMO - SEPANJANG



DATA TEKNIS KEGIATAN

PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA WONOKROMO - SEPANJANG

Uraian	
Pembiayaan	SBSN 2026 - 2027
Lokasi Pekerjaan	Antara Stasiun Wonokromo – Stasiun Sepanjang dan Stasiun Gubeng
Panjang Lintas	6 Km'Jalur KA
Ruang Lingkup	1. Pembangunan Jalan dan Jembatan KA 2. Pembangunan Persinyalan dan Telekomunikasi 3. Bangunan Stasiun 4. Bangunan Sipil lainnya
Outcome	1. Meningkatnya kenyamanan pengguna moda transportasi dengan sedikitnya waktu tenpuh; 2. Meningkatkan pelayanan aksesibilitas dan mobilitas orang dan barang sebagai pengguna prasarana transportai 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar 4. Meningkatnya pertumbuhan perekonomian daerah dan kota.
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pelayanan dan keselamatan bagi perjalanan kereta api serta pengguna jasa kereta api
Rencana Anggaran MYC (Rupiah)	Total 316.099.400.000 2026 : 130.466.300.000 2027 : 185.633.100.000
Data Dukung	Reviu DED akan dilaksanakan pada 2025

3. PENINGKATAN 2 UNIT JEMBATAN KERETA API



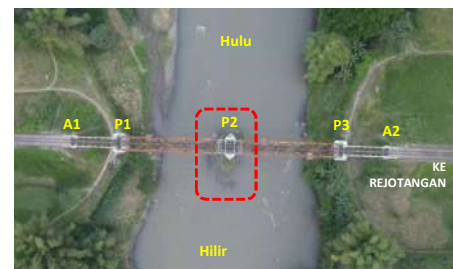
Peningkatan Jembatan Kereta BH 537 KM 133+723 antara Stasiun Blitar – Stasiun Rejotangan

Peningkatan Jembatan Kereta BH 397 KM 96+735 antara Stasiun Kesamben – Stasiun Wlingi

DATA TEKNIS KEGIATAN

Peningkatan Jembatan Kereta BH 537 KM 133+723

Uraian	
Pembiayaan	SBSN 2026
Lokasi Pekerjaan	antara Stasiun Blitar – Stasiun Rejotangan
Tipe dan Panjang Jembatan	Jembatan Baja 100 m (Eksisting)
Ruang Lingkup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Geseran Jembatan Eksisting 2. Pekerjaan Bangunan Bawah 3. Pekerjaan Jalan Rel (750 m'sp) 4. Pekerjaan Bangunan Hidrolika
Outcome	Meningkatnya keselamatan perjalanan kereta api;
Anggaran	Rp57.209.122.000,-
Data Dukung	DED 2022



DATA TEKNIS KEGIATAN

Peningkatan Jembatan Kereta BH 397 KM 96+735

Uraian	
Pembiayaan	SBSN 2026
Lokasi Pekerjaan	antara Stasiun Kesamben – Stasiun Wlingi
Tipe dan Panjang Jembatan	Jembatan Beton PC-I Girder 25+35+30 meter
Ruang Lingkup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan Bangunan Atas 2. Pekerjaan Bangunan Bawah 3. Pekerjaan Jalan Rel (700 m'sp) 4. Pekerjaan Bangunan Hidrolika
Outcome	Meningkatnya keselamatan perjalanan kereta api;
Anggaran	Rp60.358.094.000,-
Data Dukung	- DED 2022 - Terdapat kegiatan penertiban lahan yg akan dilaksanakan pada 2025



Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya

BTP Surabaya
 btpsurabaya
 btpsurabaya
 BTP Surabaya

4. PENINGKATAN FASILITAS OPERASI KA KERTOSONO - TALUN



14



**PENINGKATAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
SEGMENT KERTOSONO - TALUN LINTAS
KERTOSONO - KETAPANG**

RP. 290.113.900.000

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



LINGKUP PEKERJAAN

SISTEM CATU DAYA

- 1. Sistem Tenaga Listrik**
 - Sistem UPS
 - Sistem Battery
 - Sistem Genset
 - Sistem Rectifier Untuk Base Station
- 2. Sistem Kontrol Catu Daya**
 - Sistem Power Distribution Panel

SISTEM PERSINYALAN

1. TBI
2. Grounding



▶ BTP Surabaya
📷 btpsurabaya
✂ btpsurabaya
📘 BTP Surabaya



**PENINGKATAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
SEGMENT KERTOSONO - TALUN LINTAS
KERTOSONO - KETAPANG**

RP. 290.113.900.000

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya



LINGKUP PEKERJAAN

SISTEM TELEKOMUNIKASI

- 1. Sistem Telekomunikasi Optik**
 - MPLS Optical Communication System
 - IP Hybrid PABX
 - Optical Distribution Frame (ODF) System for Station
 - Optical Distribution Frame (ODF) for radio Base
 - Grounding
- 2. Sistem Telepon**
 - Telepon Handset
 - Telephone Console System with cabling
 - Voice Recorder System
- 3. Sistem Perkabelan Telekomunikasi**
 - Signaling Telekomunikasi Kabel FO 24 Core (Stasiun)
 - Signaling Telekomunikasi Kabel FO 6 Core

PEKERJAAN SIPIL

- 1. Pembangunan Ruang Peralatan (ER)**



▶ BTP Surabaya
📷 btpsurabaya
✂ btpsurabaya
📘 BTP Surabaya



**PENINGKATAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
SEGMENT KERTOSONO - TALUN LINTAS
KERTOSONO - KETAPANG**

RP. 290.113.900.000

Peningkatan Sistem Telekomunikasi



No	Sistem	Eksisting	Peningkatan
1	Pesawat Telepon	Analog	Digital
2	Perekam Suara / Perekam Data	Eksisting Belum Ada	Akan Dilengkapi
3	Transmisi	Open Wire dan Kabel Twisted	Fiber Optic
		Radio	Backup System dengan FO
4	Catu Daya	Solar Cell dan PLN	Catu Daya Utama, Catu Daya Darurat dan Catu Daya Cadangan
5	Proteksi	Proteksi Internal dan Pentanahan	Proteksi Internal, Proteksi Eksternal dan Pentanahan

Peningkatan Hubungan Blok

No	Uraian	Eksisting	Peningkatan
1	Kertosono – Purwoasri	EMI dengan Twisted Cable	TBI Dengan Fiber Optic
2	Purwoasri - Talun	Mekanik	TBI Dua Arah Dengan FO, Khusus Talun TBI Satu Arah

 BTP Surabaya
 btpsurabaya
 btpsurabaya
 BTP Surabaya

USULAN PENYUSUNAN STUDI PERENCANAAN/ STUDI LINGKUNGAN TA 2026



NO	KEGIATAN	ANGGARAN	SUMBER DANA
1	RKL-RPL Pembangunan Jalur Ganda antara Wonokromo-Sepanjang	1.000.000.000	RM
2	Studi Kelayakan Teknis BH 129a KM. 25+149 Terowongan Garahan dan BH 152a KM.30+777 Terowongan Mrawan Lintas Surabaya – Banyuwangi	1.800.000.000	RM
3	DED Penanganan Longsoran dan Perkuatan Lereng antara Sumberpucung - Wlingi Km. 81+000 sd 104+000 Lintas Bangil - Kertosono	1.600.000.000	RM
4	DED Peningkatan Fasilitas Operasi Lintas Kertosono - Ketapang antara Talun - Bangil	1.500.000.000	RM
5	DED Peningkatan Jalur KA, Fasilitas Pendukung, dan Peningkatan Keselamatan antara Bangil – Pasuruan, Bangsalsari – Rambipuji, Temuguruh - Ketapang Lintas Surabaya – Banyuwangi	2.500.000.000	RM
6	DED Peningkatan Fasilitas Operasi antara Garahan – Ketapang Lintas Surabaya – Banyuwangi	1.500.000.000	RM
7	Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur KA Kalisat – Panarukan	1.800.000.000	RM
8	Studi Kelayakan Pembangunan Shortcut antara Sembung - Purwoasri	1.000.000.000	RM

 BTP Surabaya
 btpsurabaya
 btpsurabaya
 BTP Surabaya

EXPERIENCE

LAPORAN PAGU KEBUTUHAN BERDASARKAN UNIT ESELON II
RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

Program :

KODE	SATUAN KERJA / KEGIATAN	SUMBER DANA	VOLUME	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		BELANJA MODAL	BELANJA LAIN	JUMLAH
					OPERASIONAL	NON OPERASIONAL			
467337	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA			21,283,435,000	11,742,229,000	1,007,493,563,000	246,789,162,000	0	1,287,308,389,000
4600	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian			0	0	2,961,726,000	0	0	2,961,726,000
4600.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1	0	0	2,961,726,000	0	0	2,961,726,000
521211	Belanja Bahan	RM		0	0	82,651,000	0	0	82,651,000
521211	Belanja Bahan	PNBP		0	0	25,000,000	0	0	25,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	706,406,000	0	0	706,406,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	84,389,000	0	0	84,389,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	2,063,280,000	0	0	2,063,280,000
4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian			21,283,435,000	11,742,229,000	16,537,869,000	0	0	49,563,533,000
4601.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1	21,283,435,000	11,742,229,000	26,977,850,000	0	0	60,003,514,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	RM		4,646,623,000	0	0	0	0	4,646,623,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	RM		46,000	0	0	0	0	46,000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	RM		145,910,000	0	0	0	0	145,910,000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	RM		48,833,000	0	0	0	0	48,833,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	RM		50,274,000	0	0	0	0	50,274,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	RM		36,236,000	0	0	0	0	36,236,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	RM		430,000	0	0	0	0	430,000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	RM		195,882,000	0	0	0	0	195,882,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	RM		1,044,391,000	0	0	0	0	1,044,391,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	RM		267,614,000	0	0	0	0	267,614,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	RM		1,759,120,000	0	0	0	0	1,759,120,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	RM		20,000	0	0	0	0	20,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	RM		147,657,000	0	0	0	0	147,657,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	RM		2,826,000	0	0	0	0	2,826,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	RM		268,569,000	0	0	0	0	268,569,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	RM		77,714,000	0	0	0	0	77,714,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	RM		368,016,000	0	0	0	0	368,016,000
512411	Belanja pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	RM		9,281,398,000	0	0	0	0	9,281,398,000
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	RM		2,941,876,000	0	0	0	0	2,941,876,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM		0	472,069,000	6,300,000	0	0	478,369,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM		0	183,496,000	0	0	0	183,496,000
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	RM		0	8,600,000	0	0	0	8,600,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	RM		0	330,384,000	0	0	0	330,384,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM		0	263,535,000	31,140,000	0	0	294,675,000
521211	Belanja Bahan	RM		0	764,416,000	16,000,000	0	0	780,416,000
521213	Honor Output Kegiatan	RM		0	0	28,000,000	0	0	28,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	288,302,000	0	0	288,302,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	330,000,000	0	0	330,000,000
522111	Belanja Langganan Listrik	RM		0	320,000,000	0	0	0	320,000,000
522112	Belanja Langganan Telepon	RM		0	214,800,000	0	0	0	214,800,000
522113	Belanja Langganan Air	RM		0	214,800,000	0	0	0	214,800,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM		0	775,400,000	0	0	0	775,400,000
522131	Belanja Jasa Konsultan	RM		0	0	2,500,000,000	0	0	2,500,000,000
522141	Belanja Sewa	RM		0	3,939,160,000	210,780,000	0	0	4,149,940,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	RM		0	3,255,000,000	0	0	0	3,255,000,000



KODE	SATUAN KERJA / KEGIATAN	SUMBER DANA	VOLUME	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		BELANJA MODAL	BELANJA LAIN	JUMLAH
					OPERASIONAL	NON OPERASIONAL			
467337	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA			21,283,435,000	11,742,229,000	1,007,493,563,000	246,789,162,000	0	1,287,308,389,000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM		0	408,849,000	0	0	0	408,849,000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM		0	591,720,000	0	0	0	591,720,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	2,283,893,000	0	0	2,283,893,000
4601.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		1	0	0	10,843,454,000	0	0	10,843,454,000
521213	Honor Output Kegiatan	RM		0	0	25,200,000	0	0	25,200,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	2,377,186,000	0	0	2,377,186,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	702,027,000	0	0	702,027,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	6,801,761,000	0	0	6,801,761,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM		0	0	937,280,000	0	0	937,280,000
4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian			0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
4602.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		1	0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM		0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
4641	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian			0	0	850,000,000	226,417,400,000	0	227,267,400,000
4641.CBA	Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		1	0	0	850,000,000	226,417,400,000	0	227,267,400,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	PNBP		0	0	850,000,000	0	0	850,000,000
531111	Belanja Modal Tanah	RM		0	0	0	41,400,000,000	0	41,400,000,000
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	RM		0	0	0	21,949,200,000	0	21,949,200,000
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	SBSN PBS		0	0	0	163,068,200,000	0	163,068,200,000
4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian			0	0	987,143,968,000	0	0	987,143,968,000
4642.CCK	OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		1	0	0	200,000,000	0	0	200,000,000
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	PNBP		0	0	200,000,000	0	0	200,000,000
4642.CDA	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian		1	0	0	5,724,775,000	0	0	5,724,775,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	PNBP		0	0	621,387,000	0	0	621,387,000
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	RM		0	0	5,103,388,000	0	0	5,103,388,000
4642.RDA	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian		1	0	0	981,219,193,000	0	0	981,219,193,000
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	RM		0	0	981,219,193,000	0	0	981,219,193,000
4643	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian			0	0	0	14,700,000,000	0	14,700,000,000
4643.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana		1	0	0	0	14,700,000,000	0	14,700,000,000
536111	Belanja Modal Lainnya	RM		0	0	0	14,700,000,000	0	14,700,000,000
4644	Penunjang Teknis Transportasi Perkeretaapian			0	0	0	5,506,762,000	0	5,506,762,000
4644.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		1	0	0	0	5,506,762,000	0	5,506,762,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM		0	0	0	5,506,762,000	0	5,506,762,000

LAPORAN ALOKASI ANGGARAN BERDASARKAN UNIT ESELON II
RENCANA KERJA ANGGARAN TAHUN 2026
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN

KODE	SATUAN KERJA / KEGIATAN	SUMBER DANA	VOLUME	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		BELANJA MODAL	BELANJA LAIN	JUMLAH
					OPERASIONAL	NON OPERASIONAL			
467337	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA			18,080,563,000	7,252,187,000	280,173,986,000	215,187,640,000	-	520,694,376,000
4600	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Perkeretaapian			0	0	2,228,087,000	0	0	2,228,087,000
4600.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2,171	0	0	2,228,087,000	0	0	2,228,087,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM		0	0	243,127,000	0	0	243,127,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM		0	0	32,000,000	0	0	32,000,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM		0	0	263,535,000	0	0	263,535,000
521211	Belanja Bahan	RM		0	0	107,651,000	0	0	107,651,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	661,540,000	0	0	661,540,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	52,389,000	0	0	52,389,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	867,845,000	0	0	867,845,000
4601	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian			18,080,563,000	7,252,187,000	15,298,970,000	0	0	40,631,720,000
4601.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		10,397	18,080,563,000	7,252,187,000	24,937,074,000	0	0	50,269,824,000
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	RM		2,323,311,000	0	0	0	0	2,323,311,000
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	RM		46,000	0	0	0	0	46,000
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	RM		145,910,000	0	0	0	0	145,910,000
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	RM		48,833,000	0	0	0	0	48,833,000
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	RM		50,274,000	0	0	0	0	50,274,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	RM		36,236,000	0	0	0	0	36,236,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	RM		430,000	0	0	0	0	430,000
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	RM		195,882,000	0	0	0	0	195,882,000
511129	Belanja Uang Makan PNS	RM		1,044,391,000	0	0	0	0	1,044,391,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	RM		267,614,000	0	0	0	0	267,614,000
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	RM		879,560,000	0	0	0	0	879,560,000
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	RM		20,000	0	0	0	0	20,000
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	RM		147,657,000	0	0	0	0	147,657,000
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	RM		2,826,000	0	0	0	0	2,826,000
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	RM		268,569,000	0	0	0	0	268,569,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	RM		77,714,000	0	0	0	0	77,714,000
511628	Belanja Uang Makan PPPK	RM		368,016,000	0	0	0	0	368,016,000
512411	Belanja pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	RM		9,281,398,000	0	0	0	0	9,281,398,000
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	RM		2,941,876,000	0	0	0	0	2,941,876,000
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	RM		0	228,942,000	336,300,000	0	0	565,242,000
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	RM		0	0	183,496,000	0	0	183,496,000
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	RM		0	0	8,600,000	0	0	8,600,000
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	RM		0	330,384,000	0	0	0	330,384,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	RM		0	0	32,280,000	0	0	32,280,000
521211	Belanja Bahan	RM		0	228,132,000	16,000,000	0	0	244,132,000
521213	Honor Output Kegiatan	RM		0	0	28,000,000	0	0	28,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	147,162,000	0	0	147,162,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	265,000,000	0	0	265,000,000
522111	Belanja Langganan Listrik	RM		0	320,000,000	0	0	0	320,000,000
522112	Belanja Langganan Telepon	RM		0	214,800,000	0	0	0	214,800,000
522113	Belanja Langganan Air	RM		0	214,800,000	0	0	0	214,800,000
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	RM		0	775,400,000	0	0	0	775,400,000
522131	Belanja Jasa Konsultansi	RM		0	0	500,000,000	0	0	500,000,000



KODE	SATUAN KERJA / KEGIATAN	SUMBER DANA	VOLUME	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG		BELANJA MODAL	BELANJA LAIN	JUMLAH
					OPERASIONAL	NON OPERASIONAL			
467337	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SURABAYA			18,080,563,000	7,252,187,000	280,173,986,000	215,187,640,000	-	520,694,376,000
522141	Belanja Sewa	RM		0	3,939,160,000	210,780,000	0	0	4,149,940,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	RM		0	0	3,255,000,000	0	0	3,255,000,000
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	RM		0	408,849,000	0	0	0	408,849,000
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	RM		0	591,720,000	0	0	0	591,720,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	1,873,893,000	0	0	1,873,893,000
4601.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		10,827	0	0	8,442,459,000	0	0	8,442,459,000
521213	Honor Output Kegiatan	RM		0	0	25,200,000	0	0	25,200,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	1,675,171,000	0	0	1,675,171,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	RM		0	0	702,027,000	0	0	702,027,000
524111	Belanja perjalanan biasa	RM		0	0	5,102,781,000	0	0	5,102,781,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	RM		0	0	937,280,000	0	0	937,280,000
4602	Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian			0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
4602.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		10	0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	RM		0	0	0	165,000,000	0	165,000,000
4641	Pelayanan Transportasi Perkeretaapian			0	0	850,000,000	212,022,640,000	0	212,872,640,000
4641.CBA	Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		2	0	0	850,000,000	25,000,000,000	0	25,850,000,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	850,000,000	0	0	850,000,000
531111	Belanja Modal Tanah	RM		0	0	0	25,000,000,000	0	25,000,000,000
4641.RBA	Prasarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		9	0	0	0	187,022,640,000	0	187,022,640,000
534111	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	RM		0	0	0	187,022,640,000	0	187,022,640,000
4642	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Perkeretaapian			0	0	261,796,929,000	0	0	261,796,929,000
4642.CCK	OM Sarana Bidang Konektivitas Perkeretaapian		1	0	0	200,000,000	0	0	200,000,000
523129	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	RM		0	0	200,000,000	0	0	200,000,000
4642.CDA	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian		2	0	0	5,724,775,000	0	0	5,724,775,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	RM		0	0	621,387,000	0	0	621,387,000
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	RM		0	0	5,103,388,000	0	0	5,103,388,000
4642.RDA	OM Prasarana Bidang Perkeretaapian		1	0	0	255,872,154,000	0	0	255,872,154,000
523131	Belanja Biaya Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	RM		0	0	255,872,154,000	0	0	255,872,154,000
4643	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian			0	0	0	3,000,000,000	0	3,000,000,000
4643.ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana		3	0	0	0	3,000,000,000	0	3,000,000,000
536111	Belanja Modal Lainnya	RM		0	0	0	3,000,000,000	0	3,000,000,000

